**LAPORAN KEGIATAN RETREAT**

**PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

**2019/2020**



Oleh

**ALVIN FERNANDO**

**17201013**

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS ASIA**

**MALANG**

**DAFTAR ISI**

1. Definisi Retreat
   1. Arti dari Retreat ?
   2. Tujuan Retreat
2. Jadwal Kegiatan Retreat
3. Materi Retreat (Tema : HOMEY (Roma 12:4-5))
   1. Sesi I (Bunda Kezia)
   2. Sesi II (Bunda Kezia)
   3. Sesi III (Pak Daud)
4. Kesimpulan

APA ARTI RETREAT

* 1. Definisi Retreat

**Retret** memiliki beberapa makna yang berkaitan, yang pada umumnya berupa gagasan untuk sementara waktu menjauhkan diri sendiri dari lingkungan kesehariannya. Kegiatan retret dapat dilakukan untuk alasan yang berhubungan dengan kebutuhan spiritual, menghindari stres, menjaga kesehatan, bagian dari gaya hidup, ataupun hal-hal sosial atau ekologis lainnya.

Retret dapat berarti sebuah periode pengalaman menyendiri ataupun pengalaman mengasingkan diri bersama dengan sebuah kelompok/komunitas. Beberapa retret dilakukan dalam [kesunyian](https://id.wikipedia.org/wiki/Kesunyian), sementara yang lainnya dilakukan dalam suasana berbagi rasa, tergantung dari pengetahuan dan praktik yang dilakukan oleh fasilitator dan/atau pesertanya. Retret sering kali dilakukan di daerah pedesaan atau pedalaman, atau di tempat-tempat retret khusus seperti sebuah [biara](https://id.wikipedia.org/wiki/Biara).

Retret religius/spiritual menyediakan waktu untuk berefleksi, [berdoa](https://id.wikipedia.org/wiki/Doa), atau [bermeditasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Meditasi). Hal-hal ini dianggap penting dalam [Budhisme](https://id.wikipedia.org/wiki/Budhisme), dan juga populer di kalangan gereja-gereja [Kristen](https://id.wikipedia.org/wiki/Kristen), termasuk [Protestan](https://id.wikipedia.org/wiki/Protestan), [Katolik Roma](https://id.wikipedia.org/wiki/Gereja_Katolik_Roma), dan [Anglikan](https://id.wikipedia.org/wiki/Gereja_Inggris).

* 1. Tujuan Retreat

Tujuan dari Kegiatan Retreat yakni untuk menjalin hubungan antar sesama dengan yang lain, dan untuk menjadi satu di dalam kebersamaan, bahkan kita dapat saling mengenal satu sama lain di dalam Kristus.

Dalam kegiatan ini, IMKA IMMANUEL mengadakan kegiatan Retreat tahunan pada tanggal 9 November 2019 – 10 November 2019 dengan tema yang membuat kita menjadi satu iman, yaitu bertemakan HOMEY dengan slogan “WE ARE ONE”.

Siapa sajakah yang bisa mengikuti kegiatan Retreat ini ?

Yang mengikuti kegiatan retreat ini yakni :

-Peserta Retreat (Mahasiswa Baru Angkatan 2019 yang beragama Kristen-Katolik)

-Panitia Retreat (Pengurus IMKA IMMANUEL 2019-2020)

-Demisioner (Mahasiswa Lama / Alumni yang pernah menjadi Pengurus IMKA IMMANUEL)

JADWAL ACARA KEGIATAN RETREAT

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Sabtu, 9 November 2019 | | |
| WAKTU | ACARA | LOKASI |
| 07.00-08.00 | Kumpul di Kampus dan Daftar Ulang (Khusus Peserta) | Kampus Pusat |
| 08.00-09.00 | Berangkat ke Talitakum | Kampus Pusat |
| 09.00-10.00 | Makan Bekal | Aula |
| 10.00-11.00 | Ibadah Pembukaan (Bu Ninik) + Pemnbagian kelompok, sharing | Aula |
| 11.00-12.00 | Game Kecil | Aula |
| 12.00-12.45 | Makan Siang | Ruang Makan |
| 12.45-14.15 | Pembuatan yel-yeluntuk dipentaskan pada saat api unggun | Aula |
| 14.15-15.15 | Mandi | Kamar |
| 15.15-15.45 | Snack | Ruang Makan |
| 15.45-17.15 | Ibadah Sesi 1 (Bunda Kezia) HOMEY | Aula |
| 17.15-18.15 | Pengenalan BEM dan BPM, dan Panitia IMKA | Aula |
| 18.15-18.45 | Game Kecil | Aula |
| 18.45-19.30 | Makan malam | Ruang Makan |
| 19.30-20.30 | Ibadah Sesi 2 (Bunda Kezia) Gaya Hidup Kerajaan Allah | Aula |
| 20.30-22.00 | API UNGGUN | Tempat Api Unggun |
| 22.00-04.30 | TIdur | Kamar |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Minggu, 10 November 2019 | | |
| WAKTU | ACARA | LOKASI |
| 04.30-05.00 | Bangun Pagi \_ prepare saat teduh | Kamar peserta |
| 05.00-05.30 | Saat teduh | Aula |
| 05.30-06.30 | Snack, senam | Ruang makan, Halaman Villa |
| 06.30-09.00 | Game Outdoor | Seluruh ruang lingkup Villa |
| 09.00-10.30 | Bersih-bersih + Makan | Kamar peserta, Ruang Makan |
| 10.30-11.30 | Ibadah Penutupan | Aula |
| 11.30-12.00 | Pembagian Hadiah dan Foto-foto | Aula |
| 12.00-selesai | Back to Campus | Halaman Villa |

MATERI RETREAT

TEMA : HOMEY (Roma 12 : 4-5)

3.1 Sesi I (oleh Bunda Kezia)

Kata “HOMEY” berasal dari bahasa Inggris yang berarti nyaman di rumah. Dari latar belakang tersebut, meskipun berbeda suku di tingkat sosial yang berbeda, kita menjadikan ASIA / IMKA menjadi rumah ke-2. Apa yang Alkitab ingin sampaikan kepada kita?

Sebagai Dasar apakah kita bisa nyaman disini? Kita sebagai manusia mempunyai banyak anggota dalam satu tubuh dan setiap anggota tidak mempunyai fungsi yang sama, demikian juga kita, walaupun banyak anggotanya dalam satu tubuh, setiap orang adalah anggota seseorang terhadap yang lain (Roma 12:4-5). Firman itu menceritakan bahwa Kristus menggambarkan satu tubuh yang mempunyai fungsi yang berbeda, dan kita adalah Tubuh Kristus (1 Korintus 12:27).

Di ayat 23, Allah telah menyusun tubuh kita berbagai rupa, tidaklah sembarangan. Di Ayat 11-25 bertujuan supaya jangan terjadi perpecahan antara yang satu dengan yang lain, tetapi kita sebagai ciptaannya harus saling memperhatikan. Tuhan memakai kita untuk memuliakannya.

Pada rumah ke-1 terdapat keluarga dimana kita tinggal, dan Rumah ke-2 tempat dimana kita berada selain rumah pertama / keluarga. Apa yang menjadi merasa nyaman seperti rumah sendiri ? Ya, kita merasa nyaman dengan kita bisa menjalin atau mempunyai hubungan satu dengan hubungan yang lain, saling berbagi , saling tumbuh, tidak ada perbedaan walaupun berbeda, mau berproses, dll.

Kita menjadi dewasa dalam cara berpikir, berkata dan bertindak. Perbedaan bukan berarti kita tidak bersatu, tetapi untuk membangun kenyamanan. Jadi di dalam Kristus ada... !!, apa berarti diluar Kristus? NOTHING. Di Ayat 2 berkatalah Hendaklah kamu sehati, sepikir, sejiwa, dan memiliki satu tujuan.

Yohanes 17:20-22 menceritakan Doa Yesus agar kita menjadi satu sama seperti Bapa dan aku. Ini yang disebut KOMPAK, kalau kita KOMPAK, pasti kita nyaman seperti rumah sendiri dan kita merasa bukan orang asing walaupun memiliki suku yang berbeda.

Di Filipi 2:3-4 Kata kunci tersebut yaitu Biarlah pikiran seperti ini ada dalam kamu, sebagaimana yang ada di dalam Kristus (Filipi 2:5) dan dunia harus melihat Kasih Tuhan lewat darimana..

Inilah Janji Tuhan menurut Mazmur 133:1-3

Nyanyian Ziarah Daud :

Sungguh alangkah baiknya, sungguh alangkah indahnya, bila saudara seiman hidup dalam kesatuan. Seperti minyak di kepala Harun, yang berjanggut dan jubahnya turun, seperti embun yang dari Hermon, mengalir ke bukit Sion, sebab kesanalah Tuhan memerintahkan, agar berkat-berkatnya dicurahkan, kehidupan untuk selama-lamanya, hidup dalam kesatuan.

3.2 Sesi II (oleh Bunda Kezia)

Tema : GAYA HIDUP KERAJAAN ALLAH (1 Yohanes 2:4-6; Lukas 17:20-21)

Setiap manusia yang hidup di dunia ini adalah masyarakat yang memiliki pola atau gaya hidup masing-masing, entah itu gaya negatif atau positif. Namun yang pasti mengenai manusia ini adalah gaya hidup duniawi.

Pertanyaannya, Bagaimanakah dengan kita sebagai anak Tuhan, orang-orang Kristen yang sudah ditebus oleh Kristus menjadi milik Kristus? Inilah yang Allah inginkan. Bahwa kita yang sudah menjadi milik Kristus, ***harus*** memiliki ***Gaya Hidup Kerajaan Allah***.

Bagaimana Ciri-ciri Gaya Hidup Kerajaan Allah :

1. Berpikir Benar (Filipi 4:8-9)

“*Semua yang benar.., yang Mulia.., yang adil, suci, sedap didengar, yang disebut Kebajikan, yang patut dipuji... PIKIRKANLAH semua itu*”

1. Jika kita berpikir benar, maka kehadiran kita akan menjadi berkat.
2. Jangan terburu-buru berpikir NEGATIF, sebelum kita menjadi berkat.
3. Satu pikiran negatif dapat membakar setiap pikiran positif.
4. Libatkan Tuhan untuk setiap kali kita berpikir sesuatu, apakah pikiran kita cocok dengan pikiran Tuhan?
5. Ujilah melalui kebenaran Firman Tuhan.
6. Bila ada suatu perbedaan dalam cara berpikir maka Firman Tuhanlah yang menjadi penentu KEBENARAN. Hal ini bersifat MUTLAK.

Contoh : Yeremia 5:2-0-25

1. Tujuan kita menawan segalapikiran adalah Efesus 4:22-24 yaitumenanggalkan manusia lama, lalu dibaharui dalam roh dan pikiran, dan kita mengenakan manusia baru.
2. Berkata Benar (Amsal 18:21)

“*Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa yang menggemakannya, akan memakan buahnya*”

1. Sulit untuk orang yang selalu berkata BENAR apalagi saat kita dalam keadaan terjepit.

Contoh : Kejadian 25:29-34

1. Perkataan yang salah akan menghasilkan keputusan yang salah dan yang salah akan berakibat fatal, mungkin bukan sekarang terjadi, tetapi bisa terjadi di tahun-tahun yang mendatang.
2. Jangan salahkan apa yang terjadi pada hari inijika di hari-hari kemarin kita terlanjur berkata yang “TIDAK BENAR”.
3. Semua PERKATAAN kita benar atau tidak diawali dalam PIKIRAN KITA

Efesus 4:29; Titus 1:9; Kolose 3:17

Artinya sebelum berkata, kita harus mengandalkan Tuhan terlebih dahulu.

Kata kunci : 1 Petrus 3:10 Jika kita mau melihat hari-hari baik, kita sebagai anak Tuhan HARUS menjaga lidah.

1. Bertindak Benar (Daniel 11:32)

“.. tetapi umat yang mengenal Allahnya akan bertindak”

Bertindak seperti apakah ? Bertindak benar karena ia mengenal Allahnya.

Yosua 1:8-9 Bertindak hati-hati bertindak benar!

Contoh : Kain dan Habil (Kejadian 4:3-12)

Apa akibat dari bertindak TIDAK BENAR ?

Hal-hal mengenai Kain :

1. Tuhan sudah memberi tahu Kain tentang korban persembahan.
2. Tuhan sudah memperingatkan Kain untuk bertindak.
3. Tetapi Kain merasa bebal atau keras hati,ia tetap meluapkan amarahnya karena Kain merasa iri hati dengan adiknya Habil sehingga Kain membunuh Habil (ayat 8).
4. Tuhan bertanya kepada Kain, tetapi Kain menjawab dengan kasar kepada Tuhan BERKATA TIDAK BENAR (ayat 9).
5. Akibat dari perbuatan Kain tersebut adalah Tuhan mengutuk Kain dan Kain kehilangan hak sulungnya (Ayat 11,12).
6. Berhati-hatilah dan jangan mencobai Tuhan dengan PIKIRAN, PERKATAAN dan TINDAKAN.

Kesimpulan dari cerita tersebut adalah Untuk bisa memiliki Gaya Hidup Kerajaan Allah, dimulai dari HATI masing-masing kita MAU apa TIDAK. HATI merupakan Remote untuk kita **berpikir, berkata dan bertindak benar** !

* 1. Sesi III (Pak Daud)

Apa arti dari “WE ARE ONE” ?

Kata WE ARE ONE adalah kami sebagai ciptaannya adalah satu dimata Tuhan, kita adalah satu yang mempunyai satu Tuhan, satu jiwa dan satu baptisan, dan Tubuh kita adalah Bait Allah.

Keluaran 20:12 dan Efesus 6:1

Di dalam kitab tersebut Tuhan mengingatkan kepada kita bahwa kita harus menghormati orang tua kita meskipun dalam keadaan susah ataupun senang, supaya kita dapat berumur panjang dan kita mendapatkan berkat yang melimpah atas segalanya di dalam Kristus.

1. KESIMPULAN

Dari materi retreat dari sesi I sampai sesi III tersebut, saya menyimpulkan bahwa kita sebagai manusia dan anak Kristus akan merasa nyaman seperti rumah sendiri dengan saling bersatu antara keluarga satu dengan keluarga yang lain. Dari tema HOMEY “WE ARE ONE” tersebut, kita menjadi Satu Rumah dan juga satu Keluarga di dalam Kristus, tidak ada saling memisahkan antara satu dengan yang lain walaupun berbeda suku, sehingga kita menjadi satu di dalam Kristus.